

Pengembangan Media Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Bimbingan TIK Kelas VIII SMP

Lydia Meisya^{1*}, Darmansyah²

¹Program Studi Teknologi Pendidikan FIP Universitas Negeri Padang

* e-mail: darmansyah@fip.unp.ac.id

Abstract

Berdasarkan masalah yang terdapat di SMP Negeri 6 Sawahlunto pada mata pelajaran Bimbingan TIK di kelas VIII, ditemukan masalah bahwa guru menggunakan media pembelajaran kurang menarik sehingga rendahnya hasil belajar peserta didik, belum adanya media video tutorial yang digunakan siswa sebagai alternatif untuk belajar di rumah maupun disekolah, video pembelajaran yang diberikan guru dari YouTube kurang sesuai dengan materi pembelajaran, dan alokasi waktu dalam pembelajaran bimbingan TIK yang sangat singkat. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk media pembelajaran video tutorial yang valid dan praktis sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran bimbingan TIK kelas VIII SMP Negeri 6 Sawahlunto.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau dikenal dengan istilah Research and Development (R&D) model ADDIE. Validitas produk dilakukan oleh 3 orang yakni 2 orang validator media dan 1 orang validator materi, sedangkan jumlah subjek penelitian adalah 25 orang siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Sawahlunto. Hasil uji validitas produk aspek materi memperoleh rata-rata 4,66 dengan kategori "Sangat Valid". Uji validasi media dari validator I memperoleh rata-rata 4,50 dengan kategori "Valid" dan validator II memperoleh rata-rata 4,93 dengan kategori "Sangat Valid". uji praktikalitas dengan memperoleh rata-rata 4,59 dengan kategori "Sangat Praktis". Maka Kesimpulan hasil penelitian ini adalah media video tutorial pada mata pelajaran bimbingan TIK sudah sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Pengembangan, Media Pembelajaran, Video Tutorial, Bimbingan TIK.



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Melalui pendidikan, peserta didik dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki baik dalam bidang pengetahuan maupun keterampilan. Pendidikan merupakan pilar utama dalam kesiapan sumber daya manusia yang memiliki kecerdasan, kepribadian, dan berkualitas.

Menurut Azhariadi (2019), Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan sarana atau media yang digunakan untuk kebutuhan transfer file, baik berupa informasi maupun data. Selain itu, juga menjadi sebuah alat komunikasi secara searah atau dua arah. Dapat disimpulkan Mata Pelajaran Bimbingan TIK merupakan pembelajaran yang memadukan antara suatu proses pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar yang menggunakan media pembelajaran akan dapat mempermudah dan membuat proses belajar mengajar menjadi efektif dan efisien.

Media pembelajaran diharapkan dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Media pembelajaran dapat digunakan oleh semua pendidik untuk memberikan materi pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajarannya. Guru perlu memilih media pembelajaran yang tepat untuk kegiatan belajarnya karena penggunaan media dalam proses pembelajaran juga perlu disesuaikan dengan karakteristik siswa

Berdasarkan pengamatan penulis selama melakukan praktek lapangan kependidikan di SMP N 6 Sawahlunto periode Juli-Desember 2021, penulis menemukan beberapa masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran diantaranya siswa sulit untuk memahami materi pembelajaran disebabkan media yang digunakan guru selama proses

pembelajaran terbatas, media bantu yang digunakan guru khususnya mata pelajaran Bimbingan TIK yaitu menggunakan metode ceramah dan media konvensional seperti buku cetak, bahan ajar dan lembar kerja siswa (LKS).

Kebutuhan media video tutorial mata pelajaran Bimbingan TIK diperlukan karena siswa harus memahami dan terampil dalam pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan baik. Selain itu, media video tutorial juga bisa berperan untuk menunjang ketercapaian standar kompetensi dan ketercapaian pembelajaran siswa. Media pembelajaran video tutorial dibuat menggunakan aplikasi Bandicam. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan media pembelajaran berupa video tutorial pada materi perangkat lunak pengolah angka *Microsoft Excel* di SMP 6 Sawahlunto untuk dapat mengatasi masalah media pembelajaran yang digunakan guru dan memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang dikenal dengan istilah *research and development* (R&D). “Penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut” (Sugiyono, 2017). Model pengembangan merupakan hal yang penting yang menjadi dasar dalam mengembangkan suatu produk. Model pengembangan yang akan digunakan adalah model ADDIE. Prosedur dalam pengembangan media melalui beberapa tahapan sebagai berikut: Tahap Analisis (Analysis), Tahap Perancangan (Design), Tahap Pengembangan (Development), Tahap Pelaksanaan (Implementation) dan Tahap Evaluasi (Evaluation).

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan lembar angket, dokumentasi dan format penilaian. Menurut Sudaryono (2016), angket atau kuisioner merupakan salah satu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung atau peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden. dengan kebutuhan peneliti dan disebarkan kepada validator materi, validator media dan subjek coba. Data yang diperoleh setelah melalui uji coba terbagi ke dalam dua jenis yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Menentukan skor yang diperoleh dengan menjumlahkan skor yang diberikan dari masing-masing reponden, kemudia dicari rata-rata empirisnya dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

x = Skor rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai

n = Jumlah responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penyajian Data Uji Coba

Tahap Analisis (Analysis)

Analisis Kebutuhan, Pada tahapan analisis kebutuhan ini, observasi dan wawancara yang dilakukan meliputi bagaimana kegiatan pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Bimbingan TIK sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran pengembangan produk yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa.

Analisis Materi, Analisis materi dilakukan dengan cara menganalisis sumber belajar yang digunakan untuk melihat keluasan dan kedalaman materi yang diajarkan.

Analisis Media, Pada analisis media ini peneliti menganalisis media jenis apa yang cocok dan sesuai dengan kondisi pembelajaran, dan karakter peserta didik. Setelah mengetahui kebutuhan dari guru dan siswa dalam pembelajaran dan materi apa yang sesuai dengan kurikulum.

Tahap Perancangan (Desain)

Software, Desain produk media pembelajaran dibuat menggunakan software Bandicam dan dibantu dengan software Microsoft Excel, Canva.

Pembuatan Naskah dan Storyboard, Naskah video materi menggunakan rumus dan fungsi Aritmatika dan Statistika pada Microsoft Excel ini berisikan deskripsi naskah (mata pelajaran, tema, judul, sasaran, tujuan, bentuk penyajian, durasi, dan sinopsis). Dan naskah inti (visual, deskripsi, dialog/audio, musik pendukung, dan durasi). | selanjutnya adalah pembuatan storyboard. Storyboard merupakan penjelasan lebih lengkap dari setiap alur yang terdapat pada video, dengan storyboard kita dapat menyampaikan ide cerita kita kepada orang lain dengan lebih mudah.

Tahap Pengembangan (Development)

Tahap pengembangan merupakan tahap pembuatan dan pengujian produk. Pada tahap ini, peneliti melanjutkan pembuatan media berdasarkan naskah dan storyboard yang telah dibuat. Selanjutnya tampilan dan konten

diolah dengan menggunakan Software Bandicam dan Canva sebagai software pendukung untuk mengimplementasikannya menjadi sebuah media pembelajaran yaitu media video tutorial.

Tahap Penerapan (Implementation)

Pada tahap penerapan ini media pembelajaran video tutorial diujikan dan diimplementasikan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Sawahlunto, setelah dinyatakan layak uji oleh ahli media dan ahli materi. Pengujian pada siswa menggunakan instrumen penelitian berupa angket.

Tahap Evaluasi (Evaluation)

Berdasarkan tahap implementasi atau tahap uji coba maka akan diperoleh penilaian dan hasil angket dari peserta didik yang mengikuti implementasi. Hasil tersebut akan dianalisis dan dievaluasi untuk mengetahui kualitas, nilai manfaat, dan kelayakan terhadap media pembelajaran video tutorial yang akan dikembangkan.

Analisis Data

Analisis Uji Validitas Media

Validasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas media pada produk media pembelajaran video tutorial untuk mata pelajaran bimbingan TIK kelas VIII untuk SMP. (1) Penilaian yang dilakukan oleh validator media I mendapatkan rata-rata 4,50, sedangkan penilaian yang dilakukan oleh validator media II mendapatkan rata-rata 4,93. Untuk rata-rata skor yang yang diperoleh dari kedua validator sebesar 4,71 dengan memperoleh kategori "sangat valid"; (2) Data hasil uji validasi pada setiap variabel yang dilakukan oleh validator media I dan II dapat dirincikan sebagai berikut: (a) Variabel kesesuaian media ahli media I mendapatkan rata-rata 4,50 dengan kategori "valid", dan ahli media II mendapatkan rata-rata 5,00 dengan kategori "sangat valid"; (b) Variabel tampilan media ahli media I mendapatkan rata-rata 4,33 dengan kategori "sangat valid", dan ahli media II mendapatkan rata-rata 5,00 dengan kategori "sangat valid"; (c) Variabel desain dan layout ahli media I mendapatkan rata-rata 4,60 dengan kategori "sangat valid", dan ahli media II mendapatkan rata-rata 5,00 dengan kategori "sangat valid"; (d) Variabel unsur pendukung media ahli media I mendapatkan rata-rata 4,66 dengan kategori "sangat valid", dan ahli media II mendapatkan rata-rata 4,66 dengan kategori "sangat valid".

Analisis Uji Validitas Materi

Validasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas materi Microsoft Excel pada produk media video tutorial untuk mata pelajaran bimbingan TIK kelas VIII SMP/MTS. (1) Penilaian yang dilakukan oleh validator materi mendapatkan jumlah 70 dan rata-rata 4,66 dengan memperoleh kategori "sangat valid"; (2) Data hasil uji validasi pada setiap variabel yang dilakukan oleh validator materi dapat dirincikan sebagai berikut: (a) Variabel isi dan tujuan mendapatkan rata-rata 4,80 dengan kategori "sangat valid"; (b) Variabel penyajian materi mendapatkan rata-rata 4,50 dengan kategori "valid"; (c) Variabel efisiensi mendapatkan rata-rata 5,00 dengan kategori "sangat valid"; (d) Variabel struktur bahasa mendapatkan rata-rata 4,75 dengan kategori "sangat valid".

Analisis Uji Praktikalitas

Uji praktikalitas dilakukan di SMP Negeri 6 Sawahlunto dengan partisipan 25 orang siswa. Uji praktikalitas ini diperoleh melalui pengisian angket oleh siswa sebanyak 13 pertanyaan dengan lima pilihan jawaban pertanyaan. Berdasarkan uji praktikalitas tersebut, diperoleh hasil perhitungan penilaian yang dapat dijabarkan pada Tabel berikut:

Tabel 1
Hasil Penilaian Uji Praktikalitas pada Siswa

No	Kriteria Variabel	Rata-rata Skor Tiap Aspek Penilaian	Kategori
1.	Kemudahan Penggunaan	4,56	Sangat Praktis
2.	Manfaat	4,66	Sangat Praktis
3.	Tampilan	4,62	Sangat Praktis
4.	Penyajian Materi	4,54	Sangat Praktis
Rata-rata keseluruhan skor penilaian		4,59	Sangat Praktis

Berdasarkan hasil penilaian uji praktikalitas media dari siswa terhadap media pembelajaran video tutorial maka dapat dijelaskan bahwa: (1) Penilaian yang dilakukan oleh siswa memperoleh rata-rata keseluruhan skor penilaian sebesar 4,59 dengan kategori "sangat praktis"; (2) Data hasil uji praktikalitas pada setiap variabel oleh siswa dapat dijabarkan sebagai berikut: (a) Variabel kemudahan penggunaan mendapatkan rata-rata 4,56 dengan kategori "sangat praktis"; (b) Variabel manfaat mendapatkan rata-rata 4,66 dengan kategori "sangat praktis"; (c) Variabel tampilan mendapatkan rata-rata 4,62 dengan kategori "sangat praktis"; (d) Variabel penyajian materi mendapatkan rata-rata 4,54 dengan kategori "sangat praktis".

Pembahasan

Media pembelajaran video tutorial yang peneliti kembangkan ini telah melewati beberapa tahap diantaranya, yaitu: tahap analisis, tahap desain, tahap pengembangan, tahap implementasi dan tahap evaluasi. Masing-masing tahapan memiliki sub proses yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Setelah media pembelajaran video tutorial memenuhi proses dalam pengembangannya, maka tahap selanjutnya adalah menghasilkan video tutorial yang valid. Untuk menghasilkan video tutorial yang valid, peneliti melakukan uji validitas kepada validator ahli materi dan media serta lembar penilaian angket kepada siswa dengan menggunakan skala likers (skala 1-5). Setelah memberikan penilaian, validator memberikan saran dan perbaikan untuk pedoman dalam melakukan perbaikan media pembelajaran video tutorial.

Aspek yang dinilai pada validasi materi media pembelajaran video tutorial ini adalah isi dan tujuan, penyajian materi, efisiensi, dan struktur bahasa. Hasil penilaian validasi materi diperoleh skor nilai rata-rata 4,66. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video tutorial sudah di kriteriakan "Sangat Valid" sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Menurut Arsyad (2010) mengatakan "kriteria dalam pemilihan media pembelajaran adalah kesesuaian materi dengan tujuan yang ingin dicapai dan tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta". Berdasarkan uraian di atas dan penilaian oleh validator, maka validitas materi dikatakan "Sangat Valid" dan layak diuji cobakan kepada siswa sebagai media pembelajaran.

Aspek yang dinilai pada media pembelajaran video tutorial ini adalah kesesuaian media, tampilan media, desain dan layout, dan unsur pendukung media. Hasil validasi oleh validator media setelah melakukan penilaian terhadap video tutorial diperoleh skor rata-rata validator I sebesar 4,50 dengan kriteria "Valid" dan skor rata-rata validator II sebesar 4,93 dengan kriteria "Sangat Valid" sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Penilaian dari kedua validator media memperoleh penilaian dengan kriteria "Sangat Valid". Berdasarkan uraian di atas dan penilaian serta komentar dari kedua validator media, dan media telah dilakukan tahap revisi produk sesuai dengan komentar dan saran dari kedua validator media, maka penilaian media pembelajaran video tutorial dikategorikan "Sangat Valid" dan layak untuk diuji cobakan kepada siswa.

Hasil uji coba praktikalitas media pembelajaran video tutorial meliputi beberapa variabel yaitu kemudahan penggunaan, manfaat, tampilan, dan penyajian materi. Berdasarkan hasil uji coba praktikalitas diperoleh skor rata-rata sebesar 4,59 dengan kriteria "Sangat Praktis. Menurut Sukardi (2013:9) "beberapa aspek yang dapat dilihat untuk mempertimbangkan praktikalitas diantaranya program dapat disajikan sebagai media belajar, tujuan pembelajaran dirumuskan dengan baik, materi yang disajikan mudah dipahami, teks dan materi pada program dapat dibaca dengan baik, pesan yang disampaikan dapat diterima dengan jelas, bahasa yang digunakan mudah dimengerti, tampilan program yang menarik". Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa produk media pembelajaran video tutorial mata pelajaran Bimbingan TIK di SMP Negeri 6 Sawahlunto "Sangat Praktis" digunakan dari berbagai aspek kemudian penggunaan, manfaat, tampilan, dan penyajian materi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan media pembelajaran video tutorial pada mata pelajaran Bimbingan TIK kelas VIII SMP Negeri 6 Sawahlunto dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Proses Pengembangan media video animasi pada mata pelajaran bimbingan TIK kelas VIII SMP Negeri 6 Sawahlunto dilakukan melalui beberapa tahap yaitu: membuat desain tampilan, menambahkan materi, menggunakan *background* agar menarik minat peserta didik dalam belajar. Desain media video tutorial sebelum diujicobakan kepada siswa dilakukan tahap revisi oleh ahli media. Satu kali revisi oleh ahli media I dan satu kali revisi oleh ahli media II. Media yang telah dikembangkan secara keseluruhan dari produk video animasi dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai salah satu media pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik dan mudah dipahami; (2) Hasil pengujian validitas yang diperoleh dari ahli materi mendapat skor rata-rata sebesar 4,66 dengan berada pada pencapaian "Sangat Valid", kemudian dinilai oleh validator media pertama dengan memperoleh skor rata-rata sebesar 4,50 dengan kategori "Valid" dan validator media kedua sebesar 4,93 dengan kategori "Sangat Valid" dengan rata-rata validator I dan II sebesar 4,71 dengan kategori "Sangat Valid".

Hasil pengujian praktikalitas mendapat skor rata-rata 4,59 dengan berada pada pencapaian "Sangat Praktis" dengan variabel kriteria mencakup kemudahan penggunaan, manfaat, tampilan dan penyajian materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azhariadi, A., Desmaniar, I., & Geni, Z. L. (2019). *Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) Di Daerah Terpencil*. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Sudaryono. (2016). *Metode penelitian pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Reneka Cipta